

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Islam Terpadu Al-Hikmah

SD Islam Terpadu Al-Hikmah adalah lembaga pendidikan jenjang sekolah dasar yang didirikan atas inisiasi dari pendiri Yayasan Wakaf Masjid Al-Hikmah, Drs. H. Abdurrahman Shiddiq, MA yang prihatin akan keberlangsungan pendidikan keagamaan masyarakat Murung Raya. Masyarakat Murung Raya sangat terkenal dan identik dengan berbagai macam stigma negatif karena banyaknya kasus kriminal yang terjadi di lingkungan Kelurahan Murung Raya. Untuk menanggulangi hal tersebut pendiri merasa perlu mendirikan sebuah lembaga pendidikan Islam yang berbentuk sekolah sebagai wadah perubahan bagi generasi muda Murung Raya untuk menjadi lebih baik dalam hal pendidikan umum sekaligus pendidikan agama. Selain itu, didirikannya SD Islam Terpadu Al-Hikmah menjadi sebuah pilihan bagi masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka yang menginginkan anaknya menjadi anak yang cerdas dalam pengetahuan umum, memiliki pemahaman agama yang baik dan mampu membaca serta menghafalkan al-Qur'an dengan bacaan yang baik dan benar.

2. Identitas SD Islam Terpadu Al-Hikmah

a. Nama Sekolah : SD Islam Terpadu Al-Hikmah

b. Alamat : Jl. Kelayan A II RT.15 RW.02

No.19, Murung Raya, Banjarmasin

- c. Nomor Telepon : 081251161676
- d. E-mail : sditalhikmah171719@gmail.com
- e. NPSN : 70007956
- f. Nama Kepala Sekolah : Mohammad Natsir, S.Pd.I
- g. Status : Swasta
- h. Nama Yayasan : Yayasan Wakaf Masjid Al-Hikmah
- i. Nama Pendiri/Pimpinan : Drs. H. Abdurrahman Shiddiq, MA

3. Visi, Misi dan Tujuan SD Islam Terpadu Al-Hikmah

SD Islam Terpadu Al-Hikmah ini mempunyai visi, misi dan tujuan.

Adapun visi, misi dan tujuannya sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan yang mengarah dan berbasis kepada Al-Qur'an dan Sunnah, *Back to Nature* dan mempersiapkan peserta didik yang mandiri dan memiliki pengetahuan, keterampilan sejak dini serta memiliki semangat tinggi untuk mewujudkan setiap mimpinya.

b. Misi:

- 1) Menyiapkan peserta didik yang berakhlak mulia, tangguh dan mandiri sejak kecil sesuai Al-Qur'an dan Sunnah.
- 2) Menyiapkan peserta didik yang memiliki pengetahuan, kesopanan, keterampilan ke jenjang yang lebih tinggi untuk menyongsong masa depan.

- 3) Menanamkan kecintaan terhadap budaya lokal tanpa tertinggal oleh perkembangan ilmu teknologi.
- 4) Kepemimpinan, kemampuan mengelola kehidupan secara harmonis dan bijaksana.
- 5) Mengembangkan potensi anak secara utuh dengan seluruh kecerdasan majemuk yang dibawa sejak lahir.
- 6) Pendidikan untuk semua golongan dengan menjadikan SDIT Al-Hikmah sebagai lembaga pendidikan yang terbuka bagi semua anak dengan latar belakang agama Islam dan ekonomi yang beragam.

c. Tujuan

- 1) Menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas dan bermutu bagi anak usia tingkat dasar.
- 2) Mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia tingkat dasar.
- 3) Menyelenggarakan program pembelajaran yang berpusat pada anak dan sesuai dengan tahapan tumbuh kembang anak.
- 4) Menyediakan Lembaga Pendidikan yang mampu menggali serta mengembangkan bakat, minat dan potensi anak.

4. Kurikulum

SDIT Al-Hikmah menyelenggarakan Kurikulum 2013 revisi dan kurikulum muatan sekolah dengan menambahkan beberapa mata pelajaran

tambahan, seperti Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Baca Tulis Al-Qur'an, dan Tahfizh.

5. Keadaan Guru, Tenaga Administrasi SD Islam Terpadu Al-Hikmah

Tabel IV. I, Keadaan Guru, Tenaga Administrasi yang ada di SD Islam Terpadu Al-Hikmah Tahun ajaran 2021/2022

No.	Nama	Status Kepegawaian	Jabatan	Mata Pelajaran yang Diajarkan	Jumlah JP/Minggu
1	Mohammad Natsir, S.Pd.I	GTY	Kepala Sekolah		
2	Muhammad Hasan Nordin, S.Pd	GTY	Guru Kelas	Tematik	24
3	Muhammad Rasyid Amin, S.Pd	GTY	Guru Mapel	PAI	20
4	Noor Hidayah, S.Pd	GTY	Guru Kelas	Tematik	24
5	Riatul Adawiyah, S.Pd	GTT	Guru Mapel	Bahasa Inggris	10
6	Nurul Jannah, S.Pd	GTY	Guru Mapel	Bahasa Arab	10
7	Ermi Nur Ardillah	GTT	Guru Mapel	BTQ	10
8	Siti Nurkhanifah, S.Pd	GTT	Guru Kelas	Tematik	24
9	Mauladiah, S.Pd	GTT	Guru Kelas	Tematik	24
10	Erwansyah Wahyuddin, S.Pd	GTT	Guru Kelas	Tematik	24
11	Muhammad Ridho Sullam, S.Pd	PTT	Tenaga Adm. Sekolah		

6. Keadaan Siswa SD Islam Terpadu Al-Hikmah

Tabel IV. II, Keadaan Siswa SD Islam Terpadu Al-Hikmah

No.	Kelas	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Jumlah
1	I A	11	12	23
2	I B	11	11	22
3	II	12	15	27
4	III A	9	7	16
5	III B	11	5	16
	Jumlah	54	50	104

7. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Islam Terpadu Al-Hikmah

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD Islam Terpadu Al-Hikmah adalah terdiri dari 5 buah ruang kelas, 1 buah ruang guru, 1 buah ruang serbaguna/Musholla, 4 buah toilet siswa, 1 buah toilet guru dan 1 buah lapangan. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana di SD Islam Terpadu Al-Hikmah, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV. III, Keadaan Sarana dan Prasarana di SD Islam Terpadu Al-Hikmah

No	Nama Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kelas	5 buah
2	Ruang Guru	1 buah
3	Ruang Serbaguna/Musholla	1 buah
4	Toilet Siswa	4 buah
5	Toilet Guru	1 buah
6	Lapangan	1 buah

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian, maka pada bagian ini akan dikemukakan data hasil penelitian di lapangan tentang pelaksanaan program tahsin dan tahfiz Al-Qur'an di SDIT Al-Hikmah.

Data yang diuraikan pada bagian ini adalah data observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data berikut akan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, agar mempermudah dalam penyajian dan menganalisisnya. Selanjutnya penulis akan menyajikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an

Dalam pelaksanaan program tahsin dan tahfiz Al-Qur'an meliputi 3 aspek yaitu:

a. Perencanaan Program

Perencanaan adalah tahapan awal yang harus dilakukan dalam memulai suatu program atau suatu proses pembelajaran. Tahap perencanaan yang dimaksud disini adalah pelaksanaan program tahsin dan tahfiz Al-Qur'an. Tahap perencanaan yang telah dirumuskan oleh pihak sekolah yaitu: menentukan alokasi waktu pelaksanaan, materi hafalan, target hafalan, metode yang digunakan dan kapan evaluasi akan dilaksanakan. Perencanaan program tersebut telah disusun dengan sebaik-baiknya pada awal tahun, sehingga hasil program kerja tersebut bisa dijadikan acuan dalam pembelajaran tahsin dan tahfiz 1 tahun kedepan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara dan observasi dengan guru koordinator serta guru pembimbing program tahsin dan tahfiz Al-Qur'an, proses pembelajaran program di SDIT Al-Hikmah Banjarmasin berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan langkah-langkahnya yang diawali dengan perencanaan yang telah di rapatkan. Guru tidak menyusun RPP seperti mengajar mata pelajaran yang lain tetapi guru sudah ada persiapan, walaupun tidak tertulis.

Dalam perencanaan ini, semua guru pembimbing sepakat bahwa program tahsin dan tahfiz Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari senin s/d kamis dan difokuskan pada pagi hari dari pukul 07.45 s/d 09.00, karena waktu pagi sangat cocok untuk kegiatan menghafal dan siswa masih dalam keadaan *fresh*.

b. Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program tahsin dan tahfiz Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh SDIT Al-Hikmah Banjarmasin merupakan bentuk kesadaran dari Lembaga Pendidikan tersebut untuk menjadikan siswa yang cerdas dalam pengetahuan umum, memiliki pemahaman agama yang baik dan mampu membaca serta menghafalkan al-Qur'an dengan bacaan yang baik dan benar.

Adapun waktu pelaksanaannya dilaksanakan setiap hari senin s/d kamis dan difokuskan pada pagi hari dari pukul 07.45 s/d 09.00 (1 jam). Waktu 30 menit digunakan untuk murojaah dan menambahkan hafalan dan 30 menit selanjutnya untuk tahsin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Muhammad Rasyid Amin selaku koordinator sekaligus guru pembimbing kelas II juga menjelaskan mengenai pelaksanaan program tahsin dan tahfiz di SDIT Al-Hikmah Banjarmasin yaitu, pertama salam, murojaah/mengulang surah yang dihafal sebelumnya, kemudian penyampaian hafalan ayat/surah yang baru, kemudian di murojaah lagi beberapa kali dan terakhir penutup/doa. Setelah selesai tahfiz dilanjutkan dengan tahsin pada buku iqro nya.

Hal ini diperkuat oleh ustadzah Masliani sebagai guru pembimbing tahsin dan tahfiz kelas III A, menjelaskan bagaimana pelaksanaan program tahsin dan tahfiz di SDIT Al-Hikmah Banjarmasin sebagaimana yang dikatakan oleh beliau:

“Untuk pelaksanaannya sekemampuan guru saja dalam melaksanakan program tahsin dan tahfiz ini. Dalam segi pelaksanaannya tahfiz dulu baru ke pembelajaran tahsin. Pertama salam, murojaah/mengulang surah yang dihafal sebelumnya, kemudian penyampaian hafalan ayat/surah yang baru, kemudian di murojaah lagi beberapa kali dan terakhir penutup/doa. Setelah selesai tahfiz dilanjutkan dengan tahsin pada buku iqro nya.”¹

Program tahsin dan tahfiz Al-Qur’an di SDIT Al-Hikmah Banjarmasin dimulai sejak tahun 2020. Seluruh siswa diwajibkan untuk mengikuti program tahsin dan tahfiz yang diselenggarakan oleh sekolah, waktu pelaksanaannya dimulai pada pagi hari. Target untuk hafalan siswa sendiri diharapkan minimal hafal juz 30 yaitu surah-surah pendek. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzah Norsyifa selaku guru pembimbing kelas I B.

¹Masliani, *Hasil Wawancara dengan Guru Pembimbing Tahsin dan Tahfiz Kelas III B SDIT Al-Hikmah Banjarmasin*, 4 Januari 2022 pukul 09.00 WITA.

“Pelaksanaan pembelajaran tahfiznya dimulai dengan sholat dhuha terlebih dahulu yang dilaksanakan di musholla dengan dipimpin oleh salah satu siswa. Target hafalan siswa satu hari satu ayat, untuk target pencapaian siswa selama 5 semester ini minimal hafal juz 30 yaitu surah-surah pendek.”²

Selain itu, Amira Putri sebagai siswa kelas III A menjelaskan mengenai pelaksanaan program tahsin dan tahfiz Al-Qur’an di SDIT Al-Hikmah Banjarmasin sebagai berikut:

“Pelaksanaan tahsin tahfiz ini dimulai dari jam 07:45-09:00 pertama muroja’ah dulu surah kemaren lalu menghafal lagi sambungan ayat yang baru. Diulang-ulang membacanya terus di tunjuk satu-satu membacanya sampai hafal. Cara menyetor hafalannya maju ke depan lalu menghafalkan surah yang sudah di hafal, dilakukan ketika UTS dan UAS. Hafalan saya sudah sampai surah Al-Qoriah.”³

Muhammad Amin sebagai siswa kelas III A juga menjelaskan mengenai pelaksanaan program tahsin dan tahfiz Al-Qur’an di SDIT Al-Hikmah Banjarmasin sebagai berikut:

“Tahsin dan tahfiz dilakukan pagi jam 07:45 setelah sholat dhuha, pertama muroja’ah surah sebelumnya kemudian menghafal lagi satu ayat. Diulang membacanya beberapa kali terus di tunjuk satu-satu membacanya sampai hafal.”⁴

Fikri sebagai siswa kelas III B juga menjelaskan mengenai pelaksanaan program tahsin dan tahfiz Al-Qur’an di SDIT Al-Hikmah Banjarmasin pada Rabu 5 Januari 2022 pukul 09.45 WITA sebagai berikut:

²Norsyifa, *Hasil Wawancara dengan Guru Pembimbing Tahsin dan Tahfiz Kelas I B SDIT Al-Hikmah Banjarmasin*, 6 Januari 2022 pukul 09.30 WITA.

³Amira Putri, *Hasil Wawancara dengan Siswi Kelas III A SDIT Al-Hikmah Banjarmasin*, 5 Januari 2022 pukul 09.40 WITA.

⁴Muhammad Amin, *Hasil Wawancara dengan Siswi Kelas III A SDIT Al-Hikmah Banjarmasin*, 5 Januari 2022 pukul 09.50 WITA.

“Pelaksanaan program tahsin dan tahfiz dimulai dari pagi jam 07:45-09:00 setelah melaksanakan sholat dhuha, pertama muroja’ah surah sebelumnya kemudian menghafal lagi satu ayat/surah yang baru. Diulang-ulang membacanya lalu di tunjuk satu-satu membacanya sampai hafal. Hafalan saya sudah sampai surah Al-Asar.”⁵

Dalam proses pelaksanaan suatu pembelajaran, metode mempunyai peran penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Metode adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Oleh karena itu penggunaan metode yang tepat akan memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur’an. Tahfiz disini tidak menggunakan metode tertentu melainkan baru mengadopsi dari metode ummi, dengan menerapkan nada dan strategi klasikal baca simak. Karena belum sepenuhnya menggunakan buku ummi. Sehingga buku yang digunakan yaitu buku iqro untuk pembelajaran tahsin dan tahfiz menggunakan juz amma.

Strategi klasikal baca simak dalam prakteknya guru menerangkan pokok pelajaran yang rendah (klasikal), kemudian para siswa pada pembelajaran ini di tes satu persatu dan disimak oleh semua siswa. Demikian seterusnya sampai pada pokok pelajaran berikutnya.

Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan oleh guru pembimbing dalam proses tahfiz Al-Qur’an:

- a) Pembukaan, diisi dengan membaca do’a
- b) Murojaah, secara bersama-sama murojaah surah tertentu

⁵Fikri, *Hasil Wawancara dengan Siswi Kelas III B SDIT Al-Hikmah Banjarmasin*, 5 Januari 2022 pukul 09.45 WITA.

- c) *I'dad*, proses persiapan atau menambah hafalan baru
- d) Penutup, diisi dengan membaca do'a

Adapun langkah-langkah dalam proses tahsin Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a) Pembukaan, membaca do'a, tanya jawab materi terdahulu, dan mengulang pelajaran terdahulu
- b) Penyampaian materi pelajaran yang baru,
- c) Tadarus Al-Qur'an, tidak hanya membaca bersama-sama tetapi guru sambil mengevaluasi hasil belajar siswa. Siswa bisa langsung diminta membaca satu-satu, misal satu orang satu/dua baris untuk membacakan pada buku iqro.
- d) Penutup, membaca doa bersama-sama.

Program tahsin dan tahfiz ini wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas I-III, Setiap kelas memiliki target hafalan yang berbeda-beda, untuk kelas I sendiri target surahnya dimulai dari An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, Al-Lahab, An-Nashr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Maun, Al-Quraish dan Al-Fil. Target hafalan kelas II dimulai dari surah Al-Humazah, Al-Asr, At-Takasur, Al-Qari'ah, Al-Adiyat dan Al-Zalzalah, dan untuk kelas III mulai dari surah Al-Bayyinah, Al-Qadr, Al-Alaq, At-Tin, Al-Insyirah dan Ad-Dhuha. Program tahsin dan tahfiz Al-Qur'an ini adalah program unggulan sekolah yang dilaksanakan untuk membekali siswa hafal Al-Qur'an minimal juz 30.

c. Evaluasi Program

Untuk lebih mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam pencapaian tujuan pelaksanaan program tahsin dan tahfiz Al-Qur'an, maka diperlukan adanya evaluasi. Evaluasi adalah hal terpenting dari kegiatan tahsin dan tahfiz Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa evaluasi program tahsin dan tahfiz Al-Qur'an di SDIT Al-Hikmah Banjarmasin dapat dikatakan sudah berjalan dengan cukup baik.

Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program tahsin dan tahfiz Al-Qur'an bagi siswa meliputi berbagai aspek penilaian, yaitu aspek adab di dalam halaqah, *muraja'ah* (mengulang hafalan), tajwid, makharijul huruf dan pencapaian target hafalan. Evaluasi dilakukan setiap akhir semester.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program tahsin dan tahfiz Al-Qur'an ini sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Motivasi siswa

Motivasi dari diri siswa sendiri adalah hal yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan program ini. Dengan adanya motivasi yang tinggi dari dirinya sendiri dapat mempermudah dan memperlancar hafalan dan dalam memahami bacaan Al-Qur'annya.

2) Dukungan orang tua

Dukungan orang tua menjadi salah satu faktor pendukung paling berpengaruh karena orang tua bisa menjadi motivator sekaligus supervisor. Motivator yang dimaksud ialah orang tua bisa menjadi penyemangat dan pendorong siswa untuk terus belajar tahsin al-Qur'an dan tahfiz sedangkan supervisor ialah orang tua menjadi pengawas atau pengingat anak untuk selalu *muraja'ah* dirumah.

3) Guru

Guru juga menjadi salah satu faktor pendorong dalam pelaksanaan program tahfiz dan tahsin, guru harus mempunyai kemampuan yang baik untuk membimbing siswa-siswi dalam menghafal dan juga membaca Al-Qur'an. Guru juga harus sabar menghadapi anak-anak yang berbeda karakter. Kemampuan guru dalam mengajarkan dan membimbing dan kualitas bacaan guru harus ditingkatkan.

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya waktu dalam pembelajaran

Waktu dalam pembelajaran dikelas sangat sedikit karena keterbatasan waktu masih banyak siswa yang kurang dapat memahami ketika pembelajaran tahsin dan tahfiz ada yang masih belum hafal surah-surah yang diajarkan serta sesi murojaah yang cukup singkat saat proses pembelajaran. Sehingga dari keterbatasan waktu tersebut, masih ada beberapa siswa yang sedikit lambat dalam menghafal maupun memperbaiki bacaan tahsinnya.

C. Analisis Data

Setelah diperoleh, disajikan kemudian data dianalisis. Analisis data meliputi dua macam, yaitu analisis tentang pelaksanaan program tahsin dan tahfiz Al-Qur'an di SDIT Al-Hikmah Banjarmasin dan analisis data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat Program Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an di SDIT Al-Hikmah Banjarmasin.

1. Pelaksanaan Program Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an

a. Perencanaan Program

Perencanaan merupakan hal yang harus dilakukan oleh guru atau pihak sekolah sebelum menjalankan suatu program, dengan perencanaan menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai maka semua akan berjalan dengan baik.

Diperkuat dengan teori berikut ini, perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama, perencanaan harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.⁶

Alasan program tahsin dan tahfiz Al-Qur'an ini dapat berjalan dengan baik sampai sekarang adalah karena perencanaan yang baik dan tidak luput dari tenaga pengajar yang memiliki kemampuan di bidang Al-Qur'an serta orang tua yang

⁶Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 15.

saling bekerjasama sehingga dapat menjalankan kegiatan yang telah dirumuskan oleh kepala sekolah, guru koordinator serta guru pembimbing program tahsin dan tahfiz Al-Qur'an di SDIT Al-Hikmah Banjarmasin berdasarkan wawancara dengan informan dan juga data observasi yang di dapatkan di lapangan.

b. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Program Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an di SDIT Al-Hikmah Banjarmasin dilaksanakan sebelum jam pembelajaran dimulai yaitu dari jam 07:45-09:00, 15 menit pertama siswa melaksanakan sholat dhuha berjamaah di musholla, kemudian 30 menit selanjutnya adalah program tahfiz dan dilanjutkan pembelajaran tahsin. Program tahsin dan tahfiz ini wajib diikuti oleh seluruh siswa dari kelas I-III. Pencapaian tahfiz untuk kelas satu sampai surah Al-fil, kelas dua sampai surah Al zal-zalah dan kelas tiga sampai surah Ad-Duha. Pelaksanaan program tahsin dan tahfiz ini dapat dilihat dari metode yang digunakan.

Metode merupakan alat penting untuk merealisasikan keberhasilan. Pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi dari siswa harus tetap diperhatikan. Di SDIT Al-Hikmah Banjarmasin sendiri menggunakan metode yang diadaptasi dari metode ummi dengan menerapkan nada dan strategi klasikal baca simak, karena belum sepenuhnya menggunakan buku ummi. Sehingga buku yang digunakan yaitu buku iqro untuk pembelajaran tahsin dan tahfiz menggunakan juz amma.

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan sesuai dengan teori berikut ini:

Pelaksanaan merupakan aktivitas atau usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional dan kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.⁷

c. Evaluasi Program

Pelaksanaan program tahsin dan tahfiz Al-Qur'an di SDIT Al-Hikmah Banjarmasin merupakan suatu proses yang memerlukan tujuan serta evaluasi. Hal ini dapat juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi tahsin dan tahfiz Al-Qur'an di SDIT Al-Hikmah Banjarmasin tersebut.

Diperkuat dengan teori ini, evaluasi dilakukan guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram,

⁷Abdullah Syukur, *Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan*, (Ujung Pandang: Persadi, 2007), h. 40.

menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, serta penilaian diri.⁸

Adapun evaluasi yang dilakukan oleh guru koordinator meliputi 5 aspek, yaitu yaitu aspek adab di dalam halaqah, muraja'ah (mengulang hafalan), tajwid, makharijul huruf dan pencapaian target hafalan. Adapun evaluasinya harian dan evaluasi per semester. Pelaksanaan penilaian ini dilakukan secara personal setiap siswanya, artinya siswa maju ke muka untuk menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing mereka.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an

Pelaksanaan program tahsin dan tahfiz Al-Qur'an di SDIT Al-Hikmah Banjarmasin meliputi faktor pendukung dan penghambat selalu berdampingan. Karena hal tersebut sudah menjadi kewajaran dalam sebuah pembelajaran bagi yang menjalankan program pembelajaran yang sudah direncanakan tersebut.

a. Faktor Pendukung

1) Motivasi siswa

Berdasarkan wawancara dan observasi di lapangan dapat dianalisis secara mendalam bahwa motivasi dari diri siswa sendiri adalah hal yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan program ini. Dengan adanya motivasi yang tinggi

⁸Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 1

dari dirinya dapat mempermudah dan memperlancar dalam menghafal karena ia memiliki keinginan yang tulus dari hatinya untuk menghafalkan Al-Qur'an.

2) Dukungan orang tua

Berdasarkan penyajian data dapat dianalisis secara mendalam bahwa dukungan orang tua sangat mempengaruhi terhadap perkembangan hafalan anak, masa anak-anak seperti ini adalah masa anak masih labil, semangat mereka naik turun dan sangat mudah berubah. Dengan adanya motivasi yang diberikan orang tua seperti memberikan pujian jika anak tekun dalam menghafal Al-Qur'annya.

3) Guru

Guru sangat mendukung ketika melaksanakan program tahsin dan tahfiz Al-Qur'an, guru yang bisa membimbing adalah guru yang sabar dalam membimbing menghafal Al-Qur'an, dengan menghadapi karakter anak yang berbeda-beda. Perhatian guru sangat berperan penting dalam mendorong siswa untuk menghafalkan surah-surah yang akan dihafalkan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya waktu dalam pembelajaran

Salah satu faktor penghambat dalam program ini adalah terbatasnya waktu di sekolah. Berdasarkan analisis peneliti pelaksanaan program ini berdurasi satu jam pembelajaran yang terbagi menjadi dua yaitu tahfiz dan tahsin, dengan alokasi waktu 30 menit di setiap programnya. Dalam proses pembelajaran masih

ada siswa yang lambat dan kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini menjadi kendala bagi guru pembimbing tahfiz dan tahsin, tetapi dengan kesabaran dan rasa ikhlas dalam menjalaninya maka dapat berjalan dengan baik proses pelaksanaan program tersebut.